

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PRAKTEK JUAL BELI SUMBER MATA AIR SIKUMBANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA PULAU SARAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)

MUHAMMAD RIZAL

NIM: 21693104692

Air adalah ciptaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di dunia, karenanya pemanfaatan air bersih harus didasarkan oleh rasa tanggung jawab dan sepenuhnya untuk kesejahteraan umat manusia. Sebagai agama yang mempunyai predikat rahmatan lil 'alamin, Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu berinteraksi dengan lingkungan secara baik. Hal ini karena Allah SWT telah menciptakan alam semesta untuk manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya demi perbaikan kualitas dan kesejahteraan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui praktek jual beli sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam perspektif ekonomi Islam, 2) manajemen pengelolaan air dari sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dan 3) kendala yang dialami dalam mengelola usaha jual beli sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian ini dilakukan pada sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 47. Key informan dalam penelitian ini yaitu pemilik Usaha Air Sikumbang sebanyak 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek jual beli sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam secara keseluruhan karena dilatar belakangi tidak adanya pengawasan terhadap pelanggaran akad jual beli yang telah ditetapkan oleh al-Qur'an dan sunnah. Manajemen pengelolaan air dari sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar secara teknis keberlanjutan pengelolaan sumberdaya air bisa berjalan dengan baik. Tetapi karena manajemen pengelolaan tidak dikelola secara maksimal maka banyak saluran yang sudah mulai rusak dan tidak dilakukan perbaikan-perbaikan. Kendala yang dialami dalam mengelola usaha jual beli sumber mata air sikumbang di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu: kekurangan modal untuk mengelola bisnis jual beli air sikumbang tersebut. Keterbatasan modal baik pemilik maupun pengecer dalam memproduksi dan menyalurkan air ke masyarakat. Di samping itu, belum adanya aturan yang jelas dalam memasarkan usaha air sikumbang ini sehingga persaingan bisnis yang tidak sehat bisa dihindari. Serta masih terbatasnya peralatan yang dimiliki oleh pengusaha air minum sikumbang.

Kata Kunci: Jual Beli, Akad, Ekonomi Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد ريزال (2018) ممارسة البيع والشراء لمنابع المياه "سيكومبانج" في منظور الاقتصاد الإسلامي (دراسة في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار).

المياه هي خلق الله لسد احتياجات الحياة البشرية في العالم، لذلك يجب أن يستند استخدام المياه النظيفة على الشعور بالمسؤولية والكامل من أجل تحقيق رفاهية البشر. وباعتباره ديناً له رحمة للعالمين، فإن الإسلام يعلم أتباعه أن يتفاعلوا دائماً مع البيئة بشكل جيد. وذلك لأن الله سبحانه وتعالى قد خلق للإنسان هذا العالم لاستخدامه بقدر الإمكان لتحسين الجودة ورفاهية الحياة من الإنسان. تهدف هذه الدراسة (إلى 1) معرفة ممارسة البيع والشراء لمنابع المياه "سيكامبانج" في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار، من منظور الاقتصاد الإسلامي، (2) تنظيم إدارة المياه من منبع سيكامبانج في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار، و(3) القيود أو العقبات التي واجهته الإنسان في إدارة أعمال البيع والشراء لمنابع المياه "سيكومبانج" في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار. وقد تم اختيار موقع إجراء هذه الدراسة في منابع المياه "سيكومبانج" في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار، وهي تقع في شارع بيكانبارو-بانجكانج كيلومتر 47. والمخبر الرئيسي في هذه الدراسة هو صاحب العمل لمنابع المياه "سيكومبانج" حيث بلغ عددهم إلى 12 شخصا. وقد تم جمع البيانات باستخدام تقنية المقابلة. تحليل البيانات المستخدمة هو النوع الوصفي. وأظهرت النتائج أن ممارسة البيع والشراء لمنابع المياه "سيكومبانج" في قرية سارك في منطقة كامبار، بمديرية كامبار، لم تكن مناسبة، ولم تكن إدارتها وفقاً لمبادئ الاقتصاد الإسلامي على سبيل الإجمال، وذلك بسبب خلفية غياب الإشراف على خرق عقد البيع الذي حدده القرآن والسنة. فتنظيم إدارة المياه لمنابع المياه "سيكومبانج" في قرية سارك في منطقة كامبار بمديرية كامبار، يمكن الاستدامة تقنيا لإدارة الموارد المائية تعمل بشكل جيد. غلا أن إدارتها لم تكن جيدة جداً أقصى، فإن العديد من القنوات التي بدأت في كسر وعدم إجراء الإصلاحات. وإن العقبات التي يواجهها الإنسان في إدارة أعمال البيع والشراء لمنابع المياه "سيكومبانج"، وهي: عدم وجود رأس المال لإدارة أعمال البيع والشراء لمنابع المياه "سيكومبانج". كون رأس مال محدودا لكل من المالكين وتجار التجزئة في إنتاج وتوزيع المياه على المجتمع. بالإضافة إلى ذلك، عدم وجود قواعد واضحة في تسويق أعمال المياه بحيث يمكن تجنب المنافسة التجارية غير العادلة. وما زالت الأدوات والمعدات التي تملكها شركة مياه الشرب سيكومبانج محدودة.

الكلمات الرئيسية: البيع والشراء، الاقتصاد الإسلامي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Rizal (2018): The Practice of Trading Sikumbang Springs in The Perspective of Islamic Economics (Study in Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency)

Water is the creation of God to meet the needs of human life in the world. Therefore the utilization of clean water must be based on a sense of responsibility and fully for the welfare of mankind. As a religion that has a predicate of *rahmatan lil 'alamin*, Islam teaches its believers to always interact with the environment well. This is because Allah SWT has created the universe for human beings to be used as well as possible for the improvement of the quality and welfare of life. This study aims to 1) to know the practice of trading of sikumbang springs in Pulau Sarak village Kampar District of Kampar Regency in the perspective of Islamic economics, 2) management of water management of sikumbang springs in Pulau Sarak village Kampar District of Kampar Regency, and 3) constraints which is experienced in managing the business of sikumbang springs in Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency. The location of this research is Sikumbang Springs in Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency, which is on Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 47. Key informant in this research is the owners of water business Sikumbang as many as 12 people. The data were collected by using interview technique. Data analysis used is Descriptive Qualitative. The results showed that the practice of trading Sikumbang Springs in the Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency has not been in accordance with the principles of Islamic economics as a whole because the background of the absence of supervision on the violation of the trading agreement set by the al-Qur'an and Sunnah. Management of water management from Sikumbang Springs in Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency technically can run with good sustainability. But because it is not managed optimally, many channels are already damaged, while repairs are not done. The constraints experienced in managing the sale and purchase business Sikumbang Springs in Pulau Sarak Village Kampar District of Kampar Regency namely: lack of capital to manage the business of the trading of Sikumbang water. Limited capital of both owners and retailers in producing and distributing water to the public. In addition, the absence of clear rules in marketing Sikumbang water business leads to unhealthy business competition. In addition, there's still limited equipment owned by drinking water business Sikumbang.

Keywords: trading, Islamic Economic